

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau bisa disebut dengan UMKM adalah salah satu dari semua pondasi yang sangat penting pada perekonomian yang ada di Indonesia, termasuk di Kota Banjarmasin. UMKM diklarifikasi berdasarkan skala usaha, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Usaha skala mikro memiliki pendapatan tahunan paling tinggi Rp300jt, usaha skala kecil berkisar antara Rp300jt sampai Rp2,5m per tahun, sedangkan usaha dengan skala menengah memiliki pendapatan lebih dari Rp2,5 hingga Rp50m (Sekretariat Negara RI 2008).

UMKM berkontribusi lebih dari 97% tenaga kerja dan sekitar 60% dari PDB nasional menurut Kementerian Koperasi dan UKM (Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia 2025). Di Kecamatan Banjarmasin Tengah, Selain mendorong pertumbuhan ekonomi, UMKM juga andil dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, walaupun memiliki potensi yang besar, banyak UMKM yang menghadapi berbagai tantangan yang menghambat keberhasilan mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah keterbatasan modal. Modal yang cukup sangat penting untuk memulai dan mengembangkan usaha. Tanpa modal yang memadai,

pelaku usaha sering kali kesulitan untuk melakukan inovasi, memperluas pasar, dan meningkatkan kualitas produk. Banyak pelaku UMKM yang terhambat pertumbuhannya karena keterbatasan modal usaha. Karena itu, pelaku UMKM harus memiliki pemahaman yang lebih luas untuk memahami sumber modal yang tersedia dari lembaga keuangan formal dan informal.

Di samping modal, peran Media Sosial turut berperan penting dalam keberhasilan UMKM. Pada era digital sekarang, media sosial sudah menjadi sarana pemasaran yang sangat efektif bagi pelaku UMKM. Meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia, media sosial memberikan peluang untuk pelaku UMKM dalam memasarkan produk yang mereka pasarkan secara luas ke pembeli. Media Sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok memudahkan UMKM untuk mendekat dengan pembeli yang lebih luas dan murah.

Masih banyak pelaku UMKM yang belum bisa menggunakan media sosial secara optimal. Banyak yang masih belum memahami cara efektif untuk menggunakan media sosial dalam strategi pemasaran mereka. Beberapa pelaku usaha mungkin hanya menggunakan media sosial sebagai sarana promosi tanpa memahami pentingnya interaksi dengan konsumen, konten yang menarik, dan analisis data untuk meningkatkan strategi pemasaran.

Hingga saat ini, belum ditemukan data kuantitatif yang secara spesifik menunjukkan persentase keberhasilan UMKM di Kecamatan

Banjarmasin Tengah berdasarkan penggunaan modal dan media sosial. Data yang tersedia masih bersifat umum pada tingkat Kota Banjarmasin maupun provinsi, serta belum memisahkan variabel modal dan media sosial secara rinci. Ketiadaan data spesifik tersebut menjadi salah satu alasan pentingnya penelitian ini dilakukan, sehingga mampu menyajikan gambaran empiris mengenai sejauh mana pengaruh modal dan media sosial terhadap keberhasilan UMKM di wilayah Banjarmasin Tengah.

Penelitian yang dilakukan oleh Anna Nur Faidah (2024) pada industri UMKM kain sasirangan di Kota Banjarmasin menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi secara signifikan oleh inovasi produk dan kompetensi wirausaha, namun kreativitas tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian tersebut juga mengungkap bahwa indikator keberhasilan usaha dengan nilai rata-rata terendah adalah peningkatan modal (3,4), sedangkan jumlah produksi memiliki nilai tertinggi (4,7) (Aisyah and Faidah 2024).

Meskipun variabel yang digunakan berbeda dengan penelitian ini, kesamaan fokus pada keberhasilan usaha sebagai variabel Y menjadikan temuan tersebut relevan. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh kreativitas, tetapi juga oleh faktor lain seperti modal dan media sosial, sehingga penting dilakukan penelitian untuk mengisi celah tersebut, khususnya pada UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Dalam konteks ini, penting untuk merujuk pada nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Salah satu ayat yang relevan adalah

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمْ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ

عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

“Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan Kami angkat mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna”. (Q.S Al Isra/17:70)

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah memberikan kemuliaan, rezeki, dan berbagai sumber daya kepada manusia. Sumber daya ini mencakup kemampuan berpikir, keterampilan, modal, dan sarana yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam konteks UMKM, modal dan media sosial dapat dilihat sebagai bagian dari rezeki dan fasilitas yang Allah berikan untuk mendukung keberhasilan usaha.

Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat mengelola modal dengan baik dan memanfaatkan media sosial secara optimal sebagai bentuk rasa syukur. Dengan memahami dan menganalisis kedua aspek ini, diharapkan pelaku UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah dapat lebih siap menghadapi masalah di masa depan dan menggunakan kesempatan yang tersedia, sehingga bisa meningkatkan keberhasilan usaha mereka.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah dalam menentukan peraturan yang bisa mendukung pengembangan UMKM. Dengan dukungan yang tepat, diharapkan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah dapat tumbuh dan

berkembang, memberikan peran yang lebih luas kepada perekonomian. Sehingga, penelitian ini bukan hanya memiliki nilai akademis, tetapi juga relevansi praktis yang tinggi dalam konteks pembangunan ekonomi lokal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah Modal dan Media sosial berpengaruh secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Banjarmasin Tengah?
2. Apakah Modal dan Media Sosial berpengaruh secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Banjarmasin Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari Latar Belakang dan Rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis pengaruh Modal dan media sosial secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Banjarmasin Tengah.
2. Menganalisis pengaruh Modal dan media sosial secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi yang diterapkan adalah sebagai berikut.

### **1. Signifikansi Secara Teoritis**

- a. Bagi Penulis: Diharapkan bisa menambah wawasan penulis
- b. Bagi Lembaga Pendidikan: Sebagai bahan referensi pembaca yang memerlukan sumber bacaan atau informasi, dan untuk menambah serta memperluas wawasan seluruh mahasiswa/i khususnya jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari.

### **2. Signifikansi Secara Praktis**

- a. Bagi Pelaku UMKM: Penelitian ini memberi wawasan bagi pelaku UMKM di Banjarmasin Tengah tentang pentingnya modal dan media sosial, dan mengenali sumber modal yang tepat serta membangun media sosial yang kuat untuk memperkuat persaingan di pasar.
- b. Bagi Pemerintah: Pada Penelitian ini, peneliti bisa memberikan rekomendasi pada pemerintah daerah untuk menetapkan kebijakan UMKM yang lebih tepat, seperti pelatihan, akses modal, dan pengembangan media serta mengembangkan program dukungan yang lebih efektif.